

## **PENGARUH RASIO KAS DAN RASIO CEPAT TERHADAP RENTABILITAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDIT CU. PARDOMUAN PAKKAT CABANG PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

**Putri Angel Manalu<sup>1</sup>, Zafril Abdi Nasution<sup>2</sup>, Mansur Tanjung<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga

e-mail: <sup>1</sup>[putriangelmanalu@gmail.com](mailto:putriangelmanalu@gmail.com), <sup>2</sup>[Zafrilabdi64@gmail.com](mailto:Zafrilabdi64@gmail.com), <sup>3</sup>[tanjungmansur@yahoo.co.id](mailto:tanjungmansur@yahoo.co.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio kas dan rasio cepat terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperas Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dengan menarik hipotesis bahwa Ada pengaruh rasio kas dan rasio cepat terhadap rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara rasio kas dan rentabilitas ekonomi dan rasio cepat dengan rentabilitas ekonomi berhubungan negatif pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah masing-masing sebesar 0,226 dan -0,077, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan rendah positif dan sangat rendah negatif. Persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 0,104 + 0,031X - 0,013X^2$  yang menunjukkan pengaruh rasio kas dan rasio cepat terhadap rentabilitas. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak kebenarannya, dimana t hitung  $0,622 > 3,18245$  untuk rasio kas dan t hitung  $-0,527 > -3,18245$  untuk rasio cepat, dimana kedua rasio tersebut berpengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas tidak signifikan, yang berarti belum tentu bertambah atau berkurang sebesar masing masing koefisien regresi/ slop 0,031 dan -0,013 apabila variabel rasio kas dan rasio cepat ditambah dengan satu satuan. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa rasio kas dan rasio cepat hanya berperan sebesar 16,7 % terhadap rentabilitas pada Koperas Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dan sisanya sebesar 83,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

**Kata kunci:** Rasio cepat, Rasio kas, Rentabilitas

### **PENDAHULUAN**

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah berusaha untuk mendapatkan laba yang lebih baik begitu pula dengan sebuah koperasi, walaupun usaha koperasi bukan semata-mata hanya berorientasi pada laba, namun didalam menjalankan aktivitas usahanya koperasi harus memperhatikan bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan sehingga kelangsungan usahanya dapat terjaga. Mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka tentunya sangat mempengaruhi pula pada kondisi laba perusahaan itu sendiri. Laba usaha koperasi yang seharusnya naik, justru sebaliknya mengalami penurunan. Ini terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal dengan staf akuntansi Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU Pardomuan, dapat dijelaskan bahwa kondisi total aktiva pada koperasi relatif stabil tetapi terjadi penurunan laba usaha yang cukup signifikan selama tiga tahun terakhir. tahun 2021 dan 2022 kondisi total aktiva yang relatif stabil sedangkan laba usaha semakin membaik kemungkinan disebabkan adanya pengaruh faktor eksternal seperti deregulasi pemerintah dan bank, kenaikan harga minyak dunia, inflasi serta kenaikan suku bunga bank. Di samping faktor-faktor eksternal tersebut, terdapat juga faktor-faktor internal yang sangat mempengaruhi terjadinya penurunan laba antara lain sumber daya manusia, pengelolaan rasio keuangan likuiditas khususnya rasio kas dan rasio cepat serta rasio aktivitas meliputi komponen modal kerja yang

terdiri dari kas dan piutang yang dimiliki masih belum efektif dan optimal di dalam pelaksanaannya.

Dalam penelitian ini penulis hanya menitikberatkan pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU Pardomuan. Dalam penelitian tersebut hanya menyinggung rasio kas dan rasio cepat dan pengaruhnya terhadap rentabilitas ekonomi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan dapat membantu memberikan informasi dan mengevaluasi keadaan finansial masa lalu, sekarang serta untuk memproyeksi hasil atau laba yang akan datang, serta berdasarkan penelitian terdahulu membuktikan ada hubungan antara rasio keuangan terhadap rentabilitas ekonomi, sehingga penelitian ini akan membahas mengenai Pengaruh Rasio Kas dan Rasio Cepat Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif asosiatif. Menurut Juliandi dan Irfan (2013:11) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang menggunakan dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui Pengaruh rasio kas dan rasio cepat terhadap rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian ini akan diselenggarakan di Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Lokasi penelitian ini yang beralamat di Kecamatan Pandan, Jl. Sisingamangaraja Pandan. sampel yang digunakan Laporan Keuangan yang terdiri dari neraca dan rugi laba untuk menganalisis peningkatan laba yang dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah selama 5 tahun (2018-2022).

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
2. Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara :
  - a. Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang pendapatan dan jumlah asset yang tergambar pada laporan rugi laba dan neraca yang menjadi faktor penelitian.
  - b. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, data yang dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan berupa neraca menggambarkan total asset dan ekuitas yang dipergunakan serta laporan rugi laba yang menggambarkan pendapatan.

Metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode diskriptif pendekatan asosiatif serta seluruh perhitungan rumus dilakukan dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 21 Windows* dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut :

- A. Uji asumsi klasik
- B. Uji Korelasi Berganda
- C. Uji Determinasi
- D. Uji Regresi Linear Berganda
- E. Uji T

F. Uji F

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

**a. Variabel Rasio Kas (X1)**

Pada tabel 4.2, tabel 4.3 tabel 4.4 selanjutnya akan ditabulasikan data Rasio kas (X1) dari setiap item. Selanjutnya data rasio kas (X1) dari setiap item diinterpretasikan nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa rasio kas (X1) pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai yang ada dalam tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel. 4. 2**  
**Data Time Series Tentang Rasio Kas**

Tahun	Penjualan	Kas awal	Kas akhir	Rasio kas	Pertumbuhan
2018	35.360.000	76.780.000	196.523.000	0,57	-
2019	31.876.000	75.341.000	252.150.000	0,43	-0,255
2020	30.644.000	87.140.000	251.697.000	0,47	0,101
2021	43.654.000	170.841.000	238.298.000	0,90	0,923
2022	48.950.000	184.530.000	252.280.000	0,93	0,028
Jumlah	190.484.000	594.632.000	1.190.948.000	3,29	0,797
Rerata	38.096.800	118.926.400	238.189.600	0,66	0,199

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan, 2023

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa rasio kas Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata rasio kas per tahun selama lima tahun tumbuh sebesar 0,66 (66 %). Untuk tahun 2018 rasio kas sebesar 0,57 Sedangkan tahun 2019 sebesar 0,43, terjadi penurunan sebesar 0,255 (25,5%), sementara untuk tahun 2020 rasio kas sebesar 0,47, mengalami kenaikan sebesar 0,101 (10,1). Tahun 2021 rasio kas sebesar 0,90 terjadi penurunan sebesar 0,923 (92,3 %), sedangkan tahun 2022 ada terjadi kenaikan sebesar 0,028 atau 2,8 % dari tahun 2021.

**b. Rasio Cepat**

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio aktivitas dengan alat ukur yaitu rasio cepat. Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan aktiva lancarnya dapat menjamin membayar kewajiban lancarnya. Berikut ini adalah hasil perhitungan Rasio cepat pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan periode 2018-2022.

**Tabel 4.3 Data Time Series Tentang Rasio Cepat**

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Rasio Cepat.	Pertumbuhan
2018	414.900.000	43.800.000	196.523.000	1,89	
2019	565.657.000	39.700.000	252.150.000	2,09	0,105
2020	715.394.000	43.600.000	251.697.000	2,67	0,280
2021	731.365.000	37.900.000	238.298.000	2,91	0,090
2022	770.230.000	41.800.000	252.280.000	2,89	-0,008
Jumlah	3.197.546.000	206.800.000	1.190.948.000	12,44	0,467
Rerata	639.509.200	41.360.000	238.189.600	2,49	0,117

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan (2023)

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata rasio cepat Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai rasio cepat yang menurun dari tahun 2018 ke tahun 2019 hanya sebesar 0,105 atau 10,5 %, dari 1,89 (189%) menjadi 2,09 (209%) tahun 2019. Peningkatan terjadi lagi pada tahun 2020 dibanding tahun 2019 sebesar 0,280 atau 280 % dari 2,09 tahun 2019 menjadi 2,67 kali dan untuk tahun 2021 terjadi kenaikan lagi sebesar 0,090 atau 9 % dibanding dengan tahun 2020, untuk tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 0,008 atau 0,8 % dibanding tahun 2021 dari 2,91 (291%) rasio cepat menjadi 2,89 (89%) untuk tahun 2022. Secara keseluruhan rasio cepat mengalami kenaikan rata-rata 0,117 atau 11,7 % selama 5 tahun, hal ini menunjukkan peningkatan dari rasio cepat semakin tinggi yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan sehingga semakin besar jaminan aktiva lancar -persediaan dalam menjamin pembayaran kewajiban lancar. Rata-rata rasio lancar selama 5 tahun belakangan (2018-2022) sebesar 2,49 atau 49 % yang berarti setiap rupiah total kewajiban lancar dijamin Rp. 2,49 aktiva yang benar-benar likuid pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan.

**c. Rentabilitas Ekonomi**

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan alat ukur yaitu rentabilitas ekonomi. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh profit dan mengelola tingkat efisiensi usaha perusahaan secara keseluruhan. Berikut ini adalah hasil perhitungan rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan periode 2018-2022.

**Tabel. 4. 4 Data Time Series Tentang Rentabilitas Ekonomi**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	Perubahan
2018	87.113.000	807.940.000	0,108	
2019	66.304.500	925.197.000	0,072	-0,335
2020	101.173.000	1.085.234.000	0,093	0,301
2021	95.129.000	1.073.405.000	0,089	-0,049
2022	102.077.000	1.085.970.000	0,094	0,061
Jumlah	451.796.500	4.977.746.000	0,46	-0,023
Rerata	90.359.300	995.549.200	0,09	-0,006

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan, 2023

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata di atas menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan kurang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata rentabilitas ekonomi sebesar 0,09 (9 %) selama 5 Tahun (2018-2022). Untuk Tahun 2018 rentabilitas ekonomi sebesar 0,108 (10,8 %), sedangkan tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 0,335 (33,5 %), menjadi sebesar 0,072 (7,2 %). Tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 0,301 (30,1 %) menjadi 0,093 (9,3 %). Tahun 2021 rentabilitas ekonomi turun lagi sebesar 0,049 (4,9 %) menjadi 0,089 (8,9 %) dibanding tahun sebelumnya. Selanjut tahun 2022 rentabilitas ekonomi naik sebesar 0,061 (6,1 %) menjadi sebesar 0,094 (9,4%). Rata pertumbuhan (perubahan) mulai tahun 2018 sampai 2022 sebesar -0,006 atau -0,6% yang berarti bahwa pertumbuhan setiap rupiah modal usaha (modal sendiri dengan modal yang berasal dari hutang) mengalami pertumbuhan negatif sebesar 0,006 atau 0,6 %., sehingga bisa disimpulkan bahwa kemampuan modal usaha dalam menghasilkan tingkat pengembalian (*return*) menurun rata-rata sebesar 0,6 % setiap tahun selama 5 tahun.

**Uji Asumsi Klasik**

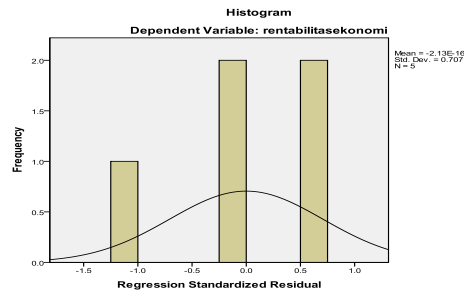
a) Uji Normalitas

Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini digunakan dua cara tersebut :

### 1) Analisa Grafik

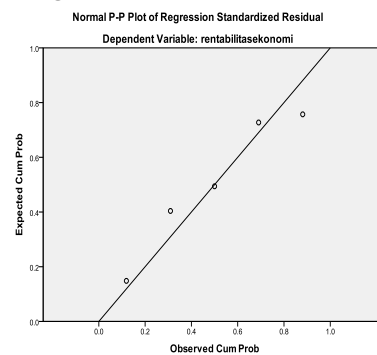
Analisa grafik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa grafik histogram. Pada grafik histogram, data yang mengikuti atau mendekati ditribusi normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng. Pada penelitian ini data pada grafik histogram berbentuk lonceng sehingga dapat disimpulkan distribusi datanya adalah normal. Dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Sumber : Hasil olahan SPSS 26



Sumber : Hasil olahan SPSS 26

Gambar 4. 2 Grafik Histogram Variabel Rasio Kas Dan Rentabilitas Ekonomi



Sumber : Hasil olahan SPSS 23

Gambar 4. 3 Grafik normal PP Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan gambar dan grafik diatas (grafik histogram) menunjukkan bahwa distribusi data dari variabel rasio kas, rasio cepat dan rentabilitas ekonomi mendekati normal, ini ditunjukkan titik-titik pada *scatter plot* terlihat mengikuti data disepanjang garis diagonal.

### 2) Analisa Statistik

Salah satu uji statistik untuk menguji normalitas adalah uji statistik kolmogorov Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis: Jika probabilitas (Asymp. Sig) dibawah 0,05 dan nilai KS Z diatas nilai Z untuk 0,05 sebesar 1,97, maka  $H_a$  ditolak artinya data residual tidak berdistribusi normal, jika probabilitas diatas 0,05 dan nilai KS Z dibawah nilai Z untuk 0,05 yang sebesar 1,97, berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.5 One sample Kolmogorov Smirnov Test**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01178334
Most Extreme Differences	Absolute	.240
	Positive	.162
	Negative	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		.456
Asymp. Sig. (2-tailed)		.986

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Sumber : Hasil olahan SPSS 23

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig* sebesar 986 diatas nilai probabilitas 0,05 dan nilai Z Kolmorov Smirnov sebesar 0,456 lebih kecil dari nilai Z untuk sig 5 % yaitu 1,97 yang berarti ketiga data variabel tersebut berdistribusi normal.

**Analisis Korelasi**

Untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara rasio kas (variabel X1), rasio cepat (X2) dan rentabilitas ekonomi (variabel Y), maka nilai-nilai dari tabel tersebut diatas dapat dimasukkan ke dalam Program Windows SPSS 23, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Output Koefisien Korelasi Correlations**

		rasiokas	rasiocepat	rentabilitasekonomi
Rasiokas	Pearson Correlation	1	.713	.226
	Sig. (2-tailed)		.177	.714
	N	5	5	5
Rasiocepat	Pearson Correlation	.713	1	-.077
	Sig. (2-tailed)	.177		.902
	N	5	5	5
Rentabilitasekonomi	Pearson Correlation	.226	-.077	1
	Sig. (2-tailed)	.714	.902	
	N	5	5	5

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olahan SPSS 23

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara rasio kas (X1) dengan rentabilitas ekonomi sebesar 0,226, dan hubungan yang negatif antara rasio cepat (X2) dengan rentabilitas ekonomi sebesar 0,077. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman Sugiyono yang terdapat pada Bab III, maka koefisien kolerasi yang ditemukan antara rasio kas dengan rentabilitas ekonomi sebesar 0,226 termasuk kategori korelasi rendah positif. demikian juga hubungan negatif antara rasio cepat (X2) dengan rentabilitas ekonomi sebesar 0,077 termasuk kategori korelasi sangat rendah. Jadi terdapat hubungan rendah dan positif antara Rasio kas (X1) dan rasio cepat (X2) dengan rentabilitas ekonomi terdapat hubungan sangat rendah negatif pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan.

**Koefisien Determinasi**

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio kas (X1) dan rasio cepat terhadap rentabilitas ekonomi (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan dapat dilakukan dengan menggunakan output SPSS koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebagai berikut :

**Tabel 4. 10 Output Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.409 <sup>a</sup>	.167	-.666	.01666	2.259

a. Predictors: (Constant), rasiocepat, rasiokas

b. Dependent Variable: rentabilitasekonomi

Sumber : Hasil olahan SPSS 23

Dari perhitungan tabel 4.10 diatas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,167, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (rentabilitas ekonomi) 16,7 % ditentukan oleh kedua variabel bebas rasio kas (X1) dan rasio cepat (X2) serta sisanya sebesar 83,3 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

### Regresi Linier Berganda

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dilakukan dengan perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut :

**Tabel 4. 10 Output koefisien Regresi Dan Uji Hipotesis (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.104	0.046		2.248	.154
PerputaranKas	.031	.050	0.572	0.622	.597
PerputaranPers	-.013	.025	-0.485	-.527	.651

a. Dependent Variable: rentabilitasekonomi

Sumber : Hasil olahan SPSS 26

Dari perhitungan tabel 4.10 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = 0,104 + 0,317X_1 - 0,013X_2$ , hal ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta regresi sebesar 0,104, menunjukkan bahwa pada saat rasio kas dan rasio cepat dengan kondisi konstan atau  $X = 0$ , maka rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan sebesar 0,104.
- 2) Variabel X1 (Rasio kas) koefisien regresinya sebesar 0,031, mempunyai pengaruh positif terhadap Y (rentabilitas ekonomi). Artinya apabila variabel rasio kas semakin naik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan sebesar 0,031 atau 3,1 %.
- 3) Variabel X2 (rasio cepat) koefisien regresinya sebesar -0,013, mempunyai pengaruh negatif terhadap Y (rentabilitas ekonomi). Artinya apabila variabel rasio cepat semakin naik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat menurunkan rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan sebesar 0,013 atau 1,3 %.

### Uji Hipotesis (Uji t)

#### 1) Variabel Rasio kas

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menguji koefisien secara individu atau parsial. Hipotesis : Ada pengaruh Rasio kas

terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan.

a). Langkah–langkah pengujian

$H_0 = b_1 = 0$  artinya tidak ada pengaruh antara variabel rasio kas terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan.

$H_a = b_1 \neq 0$  artinya ada pengaruh antara variabel rasio kas terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan.

b) Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan  $\alpha = 0,025$  (uji dua sisi) dengan  $df = n-k$  atau  $5-2=3$ , hasil diketahui Untuk  $t$  tabel = 3,18245 dan  $t$  hitung = 0,031. Karena  $t$  hitung <  $t$  tabel, maka variabel rasio kas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

c) Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya ( $P-value$ ) = 0,597 atau 59,7 % lebih besar dari 5% maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel rasio kas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

**2) Variabel Rasio Cepat**

Hipotesis : Ada pengaruh rasio cepat terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan.

a). Langkah–langkah pengujian

$H_0 = b_1 = 0$  artinya tidak ada pengaruh antara variabel rasio cepat terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan.

$H_a = b_1 \neq 0$  artinya ada pengaruh antara variabel rasio cepat terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan.

b) Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan  $\alpha = 0,025$  (uji dua sisi) dengan  $df = n-k$  atau  $5-2=3$ , hasil diketahui Untuk  $t$  tabel = 3,18245 dan  $t$  hitung = -0,527. Karena  $t$  hitung negatif >  $t$  table negatif, maka variabel rasio cepat ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

c) Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya ( $P-value$ ) = 0,651 atau 65,1 % lebih besar dari 5% maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel rasio cepat ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

**Uji F (Secara bersama-sama/simultan atau serempak)**

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan yaitu: ada pengaruh antara variabel rasio kas, rasio cepat secara serempak terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan, terbukti kebenarannya atau tidak dengan menggunakan uji F test. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  secara bersama-sama.

**Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Serempak**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	.201	.833 <sup>a</sup>
	Residual	.001	2	.000		
	Total	.001	4			

a. Predictors: (Constant), rasiocepat, rasiokas

b. Dependent Variable: rentabilitasekonomi

Sumber : Hasil olahan SPSS 23

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari variabel X1 dan X2 terhadap variable Y.

a.  $H_0: b_1, b_2 = 0$  : Artinya tidak ada pengaruh dari variabel rasio kas dan rasio cepat secara serempak terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan.

$H_a: b_1, b_2 \neq 0$  : Artinya ada pengaruh dari rasio kas dan rasio cepat secara serempak terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan.

Kriteria pengujian

- 1) Secara konvensional pada taraf nyata  $= 0,05$  dengan df numetor = 2 dan df denominator = 5 (diperoleh dari hasil df ,  $(n-k-1) = (5-2-1) = 2$  diketahui Ftabel = 19,00 dan F hitung = 0,201. Karena F hitung  $< F$  Tabel, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak sehingga variabel rasio kas dan rasio cepat, tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan,
- 2) Secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,833 atau 83,3% lebih besar dari 5% maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel rasio kas dan rasio cepat tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti diterima.

**Pembahasan**

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 23 menunjukkan bahwa uji normalitas dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,986, sehingga nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> \alpha 0,05$ , dan Kolmogorov Smirnov Z sebesar 0,456 lebih kecil dari 1,97, maka data berdistribusi normal. sedangkan pada Uji Multikolinieritas dilihat bahwa variabel independen yaitu rasio kas dan rasio cepat memiliki nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor*) sebesar 2,033 (tidak melebihi 5), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen penelitian ini. Dan pada Uji Heterokedastisitas dapat di lihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang teratur/tidak jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi pada model regresi.

Pada model analisis regresi liner berganda diperoleh nilai Sig = 0,597 untuk variabel rasio kas, yang berarti  $>$  dari kriteria signifikan (0,05), dengan demikian tidak ada pengaruh rasio kas terhadap rentabilitas ekonomi, sedangkan variabel rasio cepat memperoleh sig 0,651 yang berarti  $>$  dari kriteria signifikan (0,05) sehingga dapat diartikan bahwa rasio cepat tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan. Kemudian pada uji hipotesis secara serempak dengan menggunakan *model summary* dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,167 dan Sig.(2-tailed) 0,833, yang berarti pengaruh rasio kas dan rasio cepat tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan sebesar 16,7 % dan sisanya 83,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Hasil dari penelitian mengikuti apa yang dipersyaratkan teori penelitian statistik dengan melakukan beberapa uji sebelum dimasukkan dalam model. Demikian juga penelitian ini sama hasil hanya beda penelitian ini tidak berpengaruh sedangkan penelitian yang dilakukan Puji Ananingsih (2007) secara parsial rasio cepat berpengaruh terhadap rentabilitas pada KPRI USP Kabupaten Temanggung Tahun 2003-2005. Selanjutnya secara serempak hasil penelitian Menuh dan Abdullah (2017) rasio kas, rasio cepat dan perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomis pada koperasi “Kamadhuk” RSUP Sanglah Denpasar. Sementara penelitian terdahulu yang dilakukan Yuni Nurmala Sari (2017) menghasilkan kesimpulan menunjukkan bahwa secara parsial rasio cepat (*quick ratio*) berpengaruh secara signifikan positif terhadap *return on equity*.

Dari hasil kedua penelitian tersebut sama-sama menyimpulkan bahwa Rasio kas mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas ekonomis tetapi penelitian Menuh dan Abdullah (2017) menyimpulkan rasio kas dan rasio cepat berpengaruh tidak signifikan, sama dengan hasil penelitian ini, dimana rasio kas, rasio cepat, berpengaruh tidak signifikan baik secara serempak maupun maupun secara parsial masing-masing variabel rasio kas dan rasio cepat terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh rasio kas (X) terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Berdasarkan koefisien kolerasi antara variabel rasio kas dengan rentabilitas ekonomi diperoleh sebesar 0,226, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang rendah dan positif. Variabel rasio cepat dengan rentabilitas ekonomi diperoleh sebesar -0,077, maka terdapat hubungan sangat rendah dan negatif pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan. b) Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh  $Y = 0,104 + 0,031 X_1 - 0,013X_2$  yang menunjukkan pengaruh positif rasio kas (X1) terhadap rentabilitas ekonomi akan bertambah sebesar koefisien (0,031) apabila variabel rasio kas (X1) ditambah dengan satu satuan. Variabel rasio cepat (X2) menunjukkan pengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 0,013 pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan. Konstanta sebesar 0,104 menunjukkan bahwa rasio kas, rasio cepat, dengan kondisi konstan atau  $X = 0$ , maka rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan sebesar 0,104. c) Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar  $0,167 = 16,7 \%$ , hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi rentabilitas ekonomi oleh variabel rasio kas (X1) dan variabel rasio cepat sebesar 16,7 % pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 83,3 %. d) Berdasarkan uji t (uji hipotesa) yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel didapat bahwa nilai t hitung positif lebih besar dari t tabel yaitu  $0,622 < 3,18245$ . Karena t hitung lebih kecil dari t tabel dan probabilitas *value* yang diperoleh sebesar  $0,597 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara rasio kas (X1) terhadap rentabilitas ekonomi (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan dan hipotesis yang diajukan ditolak. Untuk hipotesis pengaruh variabel rasio cepat (X2) terhadap rentabilitas ekonomi (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan juga tidak terbukti karena t hitung -0,485 lebih besar dari pada t tabel -3,18245 atau nilai probabilitas *value* sebesar  $0,527 > \alpha 0,05$  (5 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio cepat (X2) tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan. e) Berdasarkan Uji F, dimana F hitung sebesar  $0,201 < F_{tabel}$  sebesar 19,00 dan probabilitas signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,833 > \alpha 0,05$  sehingga hipotesis yang diajukan ada pengaruh rasio kas dan rasio cepat secara serempak terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan dapat ditolak atau tidak berpengaruh.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah telah memberikan izin untuk meneliti dan terimakasih juga kepada Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Al Washliyah Sibolga sebagai tempat saya belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Rani. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2012- 2016. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Depkop & PPKM. 1992. UU no 25 tahun 1992 Tentang *Perkoperasian Indonesia*.
- Entri Sulistari, 2017. *Koperasi Indonesia*, Salatiga : Penerbit Widya Sari Press,
- Gujarati, Damodar. 2013. *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. Alih bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Darsono dan Ashari. 2015. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- James, Horne V. dan John M Wachowicz. 2015. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat.
- Juliandi, dan Irfan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-. Ilmu Bisnis*. Bandung : Cipta Pustaka.
- Kasmir. 2018, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Rajawali Pers.
- Mansur Tanjung. 2018. *Mekanisme Anggaran Biaya Pemasaran Terhadap Target Penjualan* . Journal Jesya
- Menuh. Ni Nyoman. 2008. *Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri “Kamadhuk” RSUP Sanglah Denpasar*. Forum Manajemen. Halaman: 86-96, Volume 6, Nomor 1.
- Munawir, S. 2014. *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Munawir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Niti Semito, Alex. 2017. *Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar*, Arena. Ilmu, Jakarta
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 1995 *Tentang Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam I Oleh Koperasi*.
- Prihadi, T. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Puji. Ananingsih, 2007. “*Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Aktifitas Terhadap Rentabilitas Koperasi pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Unit Simpan Pinjam di Kabupaten Temanggung Tahun 2003-2005*”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Riyanto.Bambang. 2014. *Dasar-Dasar Pembelanjaan* Perusahaan, ed. 4, Cetakan ketujuh. BPFE-. Yogyakarta.
- Riyanto. Bambang, 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti. 2014. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Edisi 2. Medan: USU Press
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2023, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi* ”, Sibolga
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Yuni Nurmala Sari (2007), *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over Terhadap Perubahan Laba Pada PerusahaanManufaktur Di Bursa Efek Jakarta*